

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."C" usia 21 tahun G1P0A0 di Puskesmas Kembangbahu dengan menggunakan pendokumentasian metode SOAP, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subyektif dan data obyektif pada Ny."C" tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta dimana keluhan yang dialami ibu dan bayi masih dalam batas normal dan bisa teratasi dengan teori yang ada.
2. Analisa penentuan diagnosa pada Ny."C" sesuai dengan data subyektif dan data obyektif.
3. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny."C" sudah sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Pada asuhan kehamilan nyeri dan kaku pinggang teratasi sesuai teori yang ada. Pada asuhan persalinan terjadi kesenjangan antara fakta dan teori dikarenakan adanya ketuban pecah dini dan oligohidramnion sehingga persalinan dilakukan secara SC. Pada asuhan nifas dan neonatus berjalan secara fisiologis tidak terjadi kesenjangan antara fakta dan teori. Pada asuhan keluarga berencana diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu dengan pemilihan KB suntik 3 bulan yang cocok untuk ibu menyusui.
4. Pelaksanaan evaluasi dan penetapan tindak lanjut asuhan kebidanan pada Ny."C" sudah dilakukan berdasarkan standart praktik dan teori yang ada.

#### 5.2 Saran

1. Bagi partisipan

Diharapkan pada setiap ibu *post sectiosesaria* agar senantiasa menjaga kebersihan diri terutama pada daerah bekas operasi guna mencegah

timbulnya infeksi. Diperlukan keterlibatan suami atau keluarga dalam perawatan ibu dan bayi.

## 2. Bagi Bidan

Bidan sebagai tenaga Kesehatan sangat berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dengan memberikan konseling ANC untuk mempersiapkan persalinan dan kemungkinan komplikasi. Kerja sama dan komunikasi yang baik antara petugas professional lain (dokter, perawat dan sesama bidan) agar proses berjalan dengan mudah.

## 3. Bagi penulis selanjutnya

Senantiasa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat serta menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang di mulai pada ibu hamil TM III, sehingga menambah wawasan dan sebagai proses hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dapat berjalan fisiologis atau patologis.

